

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*Liquidity Coverage Ratio*)  
TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jambi**

**Posisi Laporan : Triwulan 4 2025**

<b>Analisis secara Individu</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>Hasil perhitungan Liquidity Coverage Ratio Bank Jambi Triwulan IV 2025 adalah sebesar 404,98%, naik 57,23% dibandingkan posisi Triwulan III 2025 sebesar 257,57%.</li><li>HQLA pada Triwulan IV 2025 sebesar Rp4.33 T atau mengalami peningkatan sebesar 10,97% dari posisi Triwulan III 2025, yang didominasi antara lain :<ul style="list-style-type: none"><li>- Peningkatan komponen pada Kas sebesar Rp7,1 M</li><li>- Penurunan komponen pada Penempatan Bank Indonesia sebesar Rp235 M</li><li>- Peningkatan komponen surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat sebesar Rp656 M.</li></ul></li><li>HQLA Bank Jambi sebesar Rp4,33 T Triwulan IV 2025 didominasi oleh HQLA Level 1 yakni Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat (68,94%) dan Penempatan pada Bank Indonesia (26,58%).</li><li>Net Cash Out Flow pada bulan Triwulan IV 2025 adalah sebesar Rp1,07 T atau mengalami penurunan sebesar 29,42% dari posisi bulan Triwulan III 2025 yakni sebesar Rp1,52 T.</li><li>Komposisi sumber pendanaan (DPK) Bank Jambi periode Triwulan IV 2025 terdiri dari dana CASA sebesar 47,49% dan Deposito sebesar 52,51%</li><li>Strategi pengelolaan likuiditas dilaporkan dan ditetapkan dalam Rapat ALCO, dimana keputusan rapat dilaksanakan oleh unit kerja terkait. Bank Jambi terus berusaha untuk meningkatkan komposisi sumber pendanaan stabil berupa dana retail perorangan, nasabah usaha mikro dan kecil, serta menjaga kualitas kredit bank berada pada posisi lancar.</li></ol>